

**Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi  
Penerimaan Kas di Kala Kopi**

**Kartika Budiharto, Sari Andayani**

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**[bdhrtkartika@gmail.com](mailto:bdhrtkartika@gmail.com), [sariandayani.ak@upnjatim.ac.id](mailto:sariandayani.ak@upnjatim.ac.id)**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the use of the cashier application "QASIR" in the cash receipts information system at Kala Kopi. The object of this research is the use of cashier applications in cash receipts at Kala Kopi. The subjects in this study were employees, owners of Kala Kopi and consumers of Kala Kopi. This research is quantitative descriptive. This study uses primary data used in this study, namely the source comes from the finance department through observations, interviews and documentation conducted to employees or owners of Kala Kopi and Kala Kopi consumers who pay by cash or digital wallets (e-wallet). The secondary data used in this study are documents or records in cash receipts and presentations when using the cashier application at Kala Kopi. The results of this study were the cash receipt system at Kala Kopi was run with the help of the Qasir cashier application system. the results of the research that has been carried out, in recording cash receipts, cash and non-cash payments (e-wallet) are equally efficient as long as they are still using the "Qasir" cashier application. the results of research that have been carried out and interviews by cashier application users and Kala Kopi consumers, the recording of cash receipts recorded at Kala Kopi and those received by Kala Kopi consumers is in accordance with*

**Keywords: Digital wallet, cash receipts information system, qasir application**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi kasir “QASIR” dalam system informasi penerimaan kas di Kala kopi. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi kasir dalam penerimaan kas pada Kala Kopi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan, pemilik Kala Kopi dan konsumen Kala Kopi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumbernya berasal dari bagian keuangan melalui observasi, wawancara dan pendokumentasikan yang dilakukan kepada karyawan atau pemilik Kala Kopi dan konsumen Kala Kopi yang membayar dengan cara tunai atau dompet digital (*e-wallet*). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen atau catatan dalam penerimaan kas dan penyajiannya saat menggunakan aplikasi kasir pada Kala Kopi. Hasil penelitian ini Sistem penerimaan kas di Kala Kopi dijalankan dengan bantuan sistem aplikasi kasir Qasir. hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (*e-wallet*) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir “Qasir”. hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Kala Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Kala Kopi dan yang diterima oleh konsumen Kala Kopi telah sesuai

**Kata kunci: Digital wallet, system informasi penerimaan kas, Aplikasi Kasir**

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi mendorong ketatnya persaingan antar bidang usaha. Kini, hampir seluruh bidang usaha (terutama bidang usaha yang sedang berkembang) membutuhkan dan menggunakan teknologi informasi agar tujuan bidang usahanya tercapai. Pesatnya teknologi informasi menuntut adanya perkembangan dalam bidang akuntansi, yang mana berdampak pada teknologi sistem akuntansi yang mutakhir.

Cara yang tepat untuk bersaing dalam bidang usaha yaitu dengan memulai mengoptimalkan fungsi bisnis secara otomatis seperti penerapan sistem informasi akuntansi agar terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan dan memproses data serta transaksi dengan bantuan sistem komputer hingga menjadi sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengembangkan bisnis perusahaan.

Seiring berkembangnya teknologi, Salah satu cara meningkatkan daya saing bidang usaha yaitu dengan pemanfaatan sistem aplikasi kasir yang menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan. Suatu pengusaha mengelola usahanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan, untuk mendapat keuntungan maka harus ada kegiatan penjualan yang gunanya adalah untuk mempertahankan kelangsungan operasi suatu usaha. Agar penjualan lebih terstruktur dan akurat dalam pencatatannya, maka lebih baik diadakannya kasir.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kasir adalah pemegang kas (uang) atau orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang. Kasir merupakan bentuk layanan oleh produsen baik terhadap pengguna barang yang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan. Program kasir atau aplikasi kasir merupakan suatu sistem yang dibutuhkan dalam setiap interaksi jual beli, entah itu dengan cara manual hingga menggunakan alat bantu kalkulator. Hal terpenting yang dapat diberikan oleh pemberi layanan adalah kualitas pelayanan sehingga konsumen merasa puas mendapatkan layanan yang diberikan. Dengan begitu, maka diperlukan mesin kasir sehingga pelayanan akan lebih efisien.

Menurut penelitian David Wahyu Kuncoro, Bambang Eka Purnama dan Indah Uly Wardati dalam penelitian yang telah dilakukan, memaparkan bahwa dalam penjualan terdapat sistem kasir yang berjalan kurang efisien. Selain itu pendataan barang dan bukti transaksi dilakukan sederhana hanya mengandalkan pencatatan dengan buku besar yang dianggap dapat memakan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencatatan suatu transaksi. Dengan adanya mesin kasir, maka dapat mengefisiensikan waktu dan dalam pencatatan suatu transaksi, serta meminimalisir

segala bentuk kecurangan karyawan yang dapat merugikan bidang usaha. Penghitungan pemasukan juga akan lebih mudah karena telah tersedia fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam menggunakan alat ini. Termasuk perhitungan dan pencatatan keuangan selama melakukan transaksi. Dewasa ini teknologi berkembang sangat pesat, tak terkecuali dengan adanya aplikasi kasir atau *Point Of Sales* yang menjadi tren yang memudahkan para pengusaha dalam menggantikan transaksi *cash register manual*. Tentu saja para pengusaha menginginkan pencatatan penjualan yang efektif dan efisien sehingga aplikasi kasir ini merupakan aplikasi yang tepat bagi pengusaha untuk memudahkan pencatatan penjualan terutama bagi bidang usaha yang bergerak dibidang dagang, manufaktur, hingga jasa. Selain untuk itu, mesin kasir juga dapat dipakai untuk retail, koperasi perdagangan, bidang industri dan lain sebagainya. Dalam praktiknya, masih sering kita lihat bahwa pengusaha masih sering lalai dan abai dalam mencatat transaksi keuangannya (Lucky dkk, 2020) terutama dalam transaksi pemasukan dan pengeluaran. Hal ini dikarenakan kurangnya manajemen dalam usaha atau bisnisnya yang mungkin berdampak pada laporan keuangannya. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Menurut (Suteja, 2018), "Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan laporan keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.". Perlu diketahui, ternyata terdapat banyak manfaat dari penggunaan kasir itu sendiri, yaitu 1.) Dapat mencegah bocornya laporan keuangan. Dengan aplikasi kasir, dapat mencegah fraud atau ketidakcocokan antara jumlah uang yang diterima dengan jumlah uang yang keluar. 2.) Laporan transaksi penjualan akan tersimpan dengan rapi dan baik yang dapat dilihat kapan saja secara otomatis, sehingga laporan transaksi akurat. 3.) Memudahkan menganalisis bisnis karena terdapat laporan usaha yang dimana aplikasi mesin kasir dapat di unduh di Google Playstore.

Salah satu aplikasi kasir yang ada di Indonesia yaitu Qasir. Qasir berdiri pada tahun 2015 yang sistemnya cukup sederhana dan cocok untuk berbagai jenis usaha, misalnya bisnis kedai kopi, bisnis toko retail, bisnis laundry, bisnis *online shop*, bisnis restoran dan lain-lain. Qasir menghadirkan fitur *basic* dan fitur *pro*, dimana fitur *basic* sudah dapat digunakan secara gratis di aplikasi Qasir yang dapat di unduh di Google Play Store ([www.qasir.id](http://www.qasir.id)). Selain aplikasi kasir, telah berkembang pula pembayaran non-tunai atau berbasis online dengan menggunakan dompet elektronik atau dompet digital atau yang lebih populer dengan sebutan *e-wallet*. *E-wallet* merupakan salah satu bentuk *Financial Technology (Fintech)* yang memanfaatkan media internet sebagai alternative metode pembayaran dengan memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran. Walaupun pembayaran tunai masih dilakukan, namun preferensi pembayaran sistem digital atau *e-wallet* sedang menjadi tren di Indonesia. Selain mudahnya penggunaan *e-wallet* karena memanfaatkan internet dan tidak perlu repot-

repot membawa banyak uang, *e-wallet* juga hadir dengan berbagai fitur yang menguntungkan bagi penggunanya. Misalnya dengan adanya voucher potongan harga atau voucher *cashback* apabila bertransaksi menggunakan *e-wallet* tersebut.

Menurut penelitian Khowin Ardianto dan Nurul Azizah (2021) dalam penelitian yang telah dilakukan, memaparkan bahwa *e-wallet* telah berkembang sangat pesat dan telah digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk generasi milenial. Dimana data transaksi penggunaan uang elektronik di Indonesia setiap tahun selalu meningkat.

Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Data Transaksi Uang Elektronik Periode 2017 – 2020**

Tahun	Volume (Satuan)	Nominal (Jutaan Rupiah)	Kenaikan (Jutaan Rupiah)
2016	683,133,352	5,283,018	1,963,462
2017	943,319,933	12,375,469	5,311,580
2018	2,922,699,919	47,198,616	34,823,147
2019	5,226,699,919	145,165,468	97,966,852
2020	4,625,703,561	204,909,170	182,389,430

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diolah, 2022)

Peningkatan transaksi yang telah dipaparkan oleh tabel diatas ini menyimpulkan bahwa *e-wallet* ini populer dalam transaksi yang terjadi di Indonesia. Terdapat berbagai produk dompet digital di Indonesia. Terdapat lima dompet digital teratas yang menjadi favorit dan populer di kalangan pengguna dompet digital di Indonesia, yaitu GoPay, OVO, Dana, LinkAja dan ShopeePay (Widiyanti, 2020; Devita, 2020)

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan non-tunai (*ewallet*) pada Kala Kopi yaitu pembeli datang langsung ke Kala Kopi, kemudian pembeli akan

memilih menu yang akan dipesan, apabila telah terjadi kesepakatan antara pembeli dengan bagian penjualan, pembeli dapat langsung membayar harga minuman secara tunai atau non-tunai (*e-wallet*) dengan scan barcode yang ada di bagian kasir dan konsumen akan menerima struk atau nota sebagai bukti pembayaran kemudian menu yang telah dipesan akan dibuatkan lalu pembeli tinggal menunggu pesanan selesai dibuat. Selama ini peneliti telah mengamati sistem transaksi kasir dari berbagai kafe yang kini sistem kasirnya beralih ke aplikasi sebagai media pencatatan transaksi. Kala Kopi merupakan salah satu kedai kopi di Surabaya yang telah menggunakan aplikasi kasir “Qasir” pada tablet yang merupakan sistem *Point of Sales*. Kala Kopi menggunakan aplikasi kasir “Qasir” sebagai instrumen sistem pencatatan penerimaan kas. Sistem Point Of Sales menyajikan informasi mengenai Kala Kopi dan daftar menu beserta harga yang disajikan di Kala Kopi.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi kasir dalam transaksi penerimaan kas yang diterapkan pada Kala Kopi dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KASIR “QASIR” DALAM SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS DI KALA KOPI” apakah penggunaan aplikasi kasir ini bermanfaat bagi Kala Kopi, apakah memudahkan kegiatan penerimaan kas yang terdapat pada Kala Kopi dan lebih efisien mana dalam pencatatan transaksi penerimaan kasnya, apakah pembayaran tunai atau pembayaran melalui *e-wallet*.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus Kala kopi dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan secara rinci untuk objek tertentu yaitu aplikasi kasir dalam periode tertentu, di lingkungan kerja Kala Kopi. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi kasir dalam penerimaan kas pada Kala Kopi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan, pemilik Kala Kopi dan konsumen Kala Kopi.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumbernya berasal dari bagian keuangan melalui observasi, wawancara dan pendokumentasikan yang dilakukan kepada karyawan atau pemilik Kala Kopi dan konsumen Kala Kopi yang membayar dengan cara tunai atau dompet digital (*e-wallet*). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen atau catatan dalam penerimaan kas dan penyajiannya saat menggunakan aplikasi kasir pada Kala Kopi. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan adalah deskriptif kualitatif

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Kala Kopi**

Kala Kopi mengutamakan ketelitian, keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaan keuangan disetiap kegiatan penerimaan kas. Kala Kopi menggunakan aplikasi kasir yang bernama Qasir dalam penerimaan kasnya.

Aplikasi Qasir merupakan aplikasi *point of sales* yang bertujuan untuk memudahkan pengaturan transaksi yang terjadi pada kasir. Qasir dapat diunduh secara gratis di iOS maupun Android. Aplikasi ini juga dapat disambungkan pada printer struk penjualan. Dalam aplikasi Qasir ini, pengguna dapat mengetahui data-data seperti sisa persediaan produk, jumlah produk dan produk apa saja yang terjual pada hari tersebut, serta mencetak struk penjualan. Aplikasi Qasir tidak menghasilkan *output* apapun, baik dari nama konsumen hingga kontak konsumen. Sehingga setelah terjadi kesepakatan antara konsumen dan kasir, tidak ada tindakan lebih lanjut berupa mengontak konsumen yang dilakukan oleh Qasir maupun Kala Kopi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Penjualan Tunai yang Berjalan**

#### a. Penjualan tunai

##### 1.) Deskripsi Pokok Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai yang ada di Kala Kopi yaitu :

1. Konsumen datang ke Kala Kopi.
2. Kemudian karyawan Kala Kopi menawarkan menu kepada konsumen.
3. Konsumen memilih menu minuman atau makanan ringan.
4. Selanjutnya petugas kasir akan menginput pilihan menu yang sudah dipilih oleh konsumen. Setelah itu petugas kasir akan menyebutkan ulang pesanan pelanggan.
5. Apabila pesanan telah sesuai, terjadilah kesepakatan antara konsumen dan bagian kasir sebagai fungsi penjualan.
6. Setelah itu, petugas kasir akan menanyakan metode pembayaran apa yang akan dibayarkan oleh konsumen.
7. Konsumen membayar secara tunai sebagai fungsi kasir. Jika transaksi sudah selesai, data akan masuk ke dalam sistem aplikasi kasir dan konsumen akan mendapatkan kwitansi atau struk sebagai bukti pembayaran.
8. Selanjutnya, konsumen dapat duduk dan menunggu pesannya diantar oleh karyawan Kala Kopi.

#### b. Penjualan non-tunai atau *e-wallet*

##### 1.) Deskripsi Pokok Penjualan Non-tunai atau *e-wallet*

Sistem penjualan *e-wallet* yang ada di Kala Kopi yaitu :

1. Konsumen datang ke Kala Kopi
2. Kemudian karyawan Kala Kopi menawarkan menu kepada konsumen
3. Konsumen memilih menu minuman atau makanan ringan.
4. Selanjutnya petugas kasir akan menginput pilihan menu yang sudah dipilih oleh konsumen. Setelah itu petugas kasir akan menyebutkan ulang pesanan pelanggan.

5. Apabila pesanan telah sesuai, terjadilah kesepakatan antara konsumen dan bagian kasir sebagai fungsi penjualan.
  9. Setelah itu, petugas kasir akan menanyakan metode pembayaran apa yang akan dibayarkan oleh konsumen.
  6. Konsumen membayar secara non-tunai dengan cara memindai barcode yang diberikan oleh bagian kasir, kemudian akan muncul jumlah harga yang harus dibayarkan.
  7. Setelah itu konsumen memencet tombol 'bayar' dan pembayaran berhasil, hasil pembayaran akan masuk ke dalam sistem kasir yang masuk ke dalam rekening *e-wallet* Kala Kopi.
  8. Jika transaksi sudah selesai dan data telah masuk ke dalam sistem aplikasi kasir, konsumen akan mendapatkan kwitansi atau struk sebagai bukti pembayaran.
  9. Selanjutnya, konsumen dapat duduk dan menunggu pesannya diantar oleh karyawan Kala Kopi.
- c. Fungsi-fungsi yang terkait pada sistem penerimaan kas Kala Kopi
- a. Fungsi Kasir

Fungsi ini dilakukan oleh karyawan yang bertugas menjadi kasir dan menerima pesanan. Seluruh karyawan dapat menjadi kasir tanpa harus *log in* pada akun karyawan dalam aplikasi kasir. Namun tetap harus menginput siapa yang sedang bertugas agar dapat mengetahui siapa yang menginput pada waktu tersebut.
  - b. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dilaksanakan oleh kepala barista yang dilakukan setiap *shiftclosing*, yang artinya karyawan tersebut melakukan pencatatan total hasil penjualan pada hari itu dan mencocokkan uang hasil penjualan yang disimpan dengan yang tercatat di aplikasi kasir.
  - c. Fungsi Penyimpanan Kas

Fungsi ini dilakukan oleh kepala barista setiap harinya. Keseluruhan penjualan dalam satu hari dicatat kemudian seluruh penjualan dalam satu hari tersebut disimpan oleh kepala barista. Kepala barista akan menyetorkan hasil penjualan saat bertemu dengan pemilik atau ketika pemilik sedang datang ke Kala Kopi. Apabila pemilik tidak berkunjung selama lebih dari 7 hari, maka kepala barista akan mengirimkan hasil penjualannya melalui bank.
  - d. Fungsi Pengendalian Internal

Fungsi ini bertugas langsung dalam pertanggung jawaban setiap aktivitas yang ada di Kala Kopi, yang bertugas dalam pengendalian internal adalah kepala barista dan pemilik Kala Kopi itu sendiri. Dimana pemilik Kala Kopi bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk mengelola Kala Kopi dan kepala barista bertanggung jawab melaporkan jika terjadi sesuatu di Kala Kopi apabila pemilik Kala Kopi sedang tidak berada di lokasi.

- d. Dokumen yang terdapat dalam sistem penerimaan kas
- a. Bukti Penerimaan Kas

Merupakan dokumen pencatatan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan non-tunai yang tersimpan otomatis di sistem *cloud* berupa data data transaksi penjualan yang telah diinput oleh kasir. Sayangnya, jika ingin mengakses data penerimaan kas hari kemarin, harus membeli aplikasi Qasir atau yang sering dikatakan bahwa aplikasinya harus premium dulu. Jika aplikasinya masih gratis, maka tidak dapat melihat dokumen pencatatan penerimaan kas di hari-hari kemarin.
  - b. Rekapitulasi Penerimaan Kas

Merupakan catatan harian yang masih dilakukan secara manual yang gunanya adalah untuk mencatat total transaksi penerimaan atas penjualan hari tersebut dan pilihan menu yang terjual. Catatan harian ini berisi tanggal, jumlah keseluruhan pemasukan, jumlah pengeluaran hari tersebut, menu makanan yang terjual dan jumlah makanan yang terjual. Catatan Akuntansi yang terdapat dalam Sistem Penerimaan Kas di Kala Kopi.
  - c. Laporan Bulanan

Merupakan laporan yang ditampilkan pada Microsoft Excel yang gunanya adalah untuk mencatat data rekapan pada bulan tersebut. Laporan bulanan berisikan keseluruhan laporan pada bulan ini, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga stok persediaan Kala Kopi.
  - e. Prosedur yang terdapat dalam Sistem Penerimaan Kas di Kala Kopi

Prosedur Penerimaan Kas yang dijalankan oleh Kala Kopi tidak tertulis. Pemilik Kala Kopi hanya memberi pengarahan secara lisan kepada setiap karyawan mengenai prosedur penerimaan kasnya dan cara mengoperasikan aplikasi kasir “Qasir” tersebut. Pemilik Kala Kopi tidak selalu datang untuk mengontrol Kala Kopi, tetapi pemilik Kala Kopi mempercayakan aktivitas operasional kepada kepala barista dan dapat tetap memantau aktivitas Kala Kopi melalui gadget atau *mobile*. Berikut adalah prosedur penerimaan kas yang dilakukan Kala Kopi.

Prosedur penerimaan kas di Kala Kopi dimulai dari kepala barista menyalakan dan menyiapkan perangkat yang ter*install* aplikasi kasir. Kemudian apabila konsumen datang, bagian kasir akan menyapa dan menawarkan menu kepada konsumen (biasanya akan menawarkan menu yang paling banyak dipesan atau terjual). Setelah pelanggan memilih menu yang ingin dipesan, bagian kasir meng*input* pesanan ke aplikasi kasir, setelah itu bagian kasir akan menyebutkan ulang pesanan dan jumlah harga yang akan dibayarkan oleh konsumen.

Kemudian bagian kasir akan menanyakan apakah konsumen ingin membayar dengan uang tunai atau dengan non-tunai atau *e-wallet*. Apabila konsumen membayar dengan tunai, maka bagian kasir akan menerima uang tersebut dan memberi kembalian jika uang yang diberikan lebih dari jumlah yang dibayarkan. Lalu bagian kasir akan memencet pilihan “pembayaran tunai” di aplikasi Qasir. Apabila konsumen membayar dengan non-tunai atau

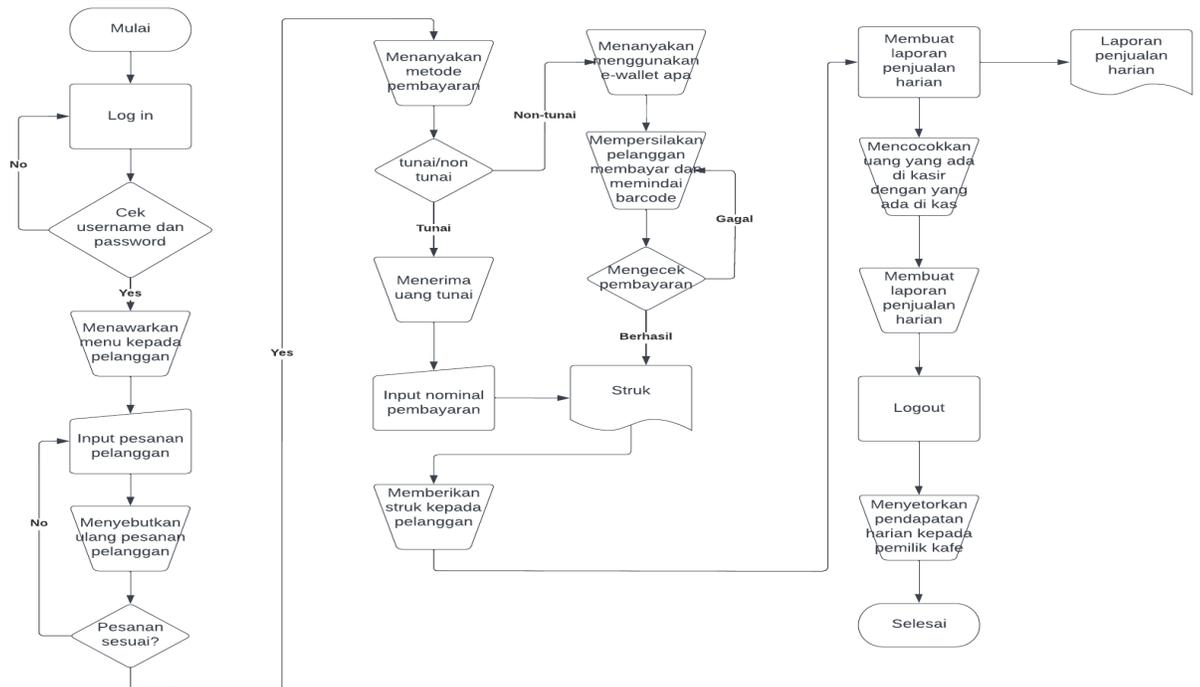
*e-wallet*, maka bagian kasir akan memberikan barcode Qris. Setelah itu konsumen akan memindai barcode tersebut, lalu masuk ke aplikasi pembayaran online dan menginput jumlah yang dibayarkan. Jika sudah selesai, konsumen akan menunjukkan bahwa pembayaran telah berhasil dan bagian kasir akan memencet pilihan “pembayaran” sesuai dengan *e-wallet* yang ada di aplikasi Qasir. Selanjutnya bagian kasir akan memberikan bukti pembayaran berupa struk dan mempersilakan konsumen duduk karena pesanan akan diantarkan ke meja konsumen.

Apabila waktu tutup telah tiba, kepala barista akan mencocokkan uang yang tersimpan dengan penerimaan kas yang tercatat pada aplikasi Qasir. Setelah itu, kepala barista akan mencatatkan catatan harian yang masih dilakukan secara manual yang berisi total transaksi penerimaan kas atas penjualan hari tersebut. Catatan harian ini berisi tanggal, jumlah keseluruhan pemasukan, jumlah pengeluaran hari tersebut, jumlah menu makanan yang terjual dan jumlah makanan yang terjual.

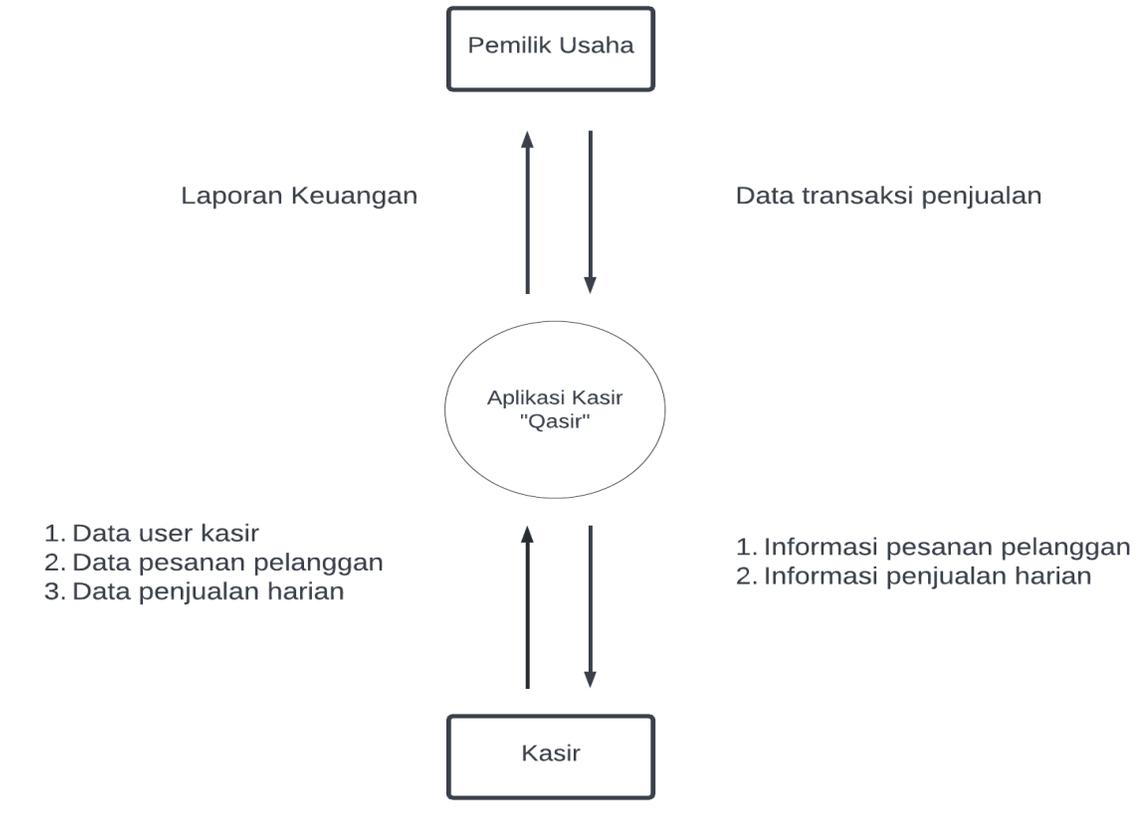
Setelah uang yang terimban telah sama dengan yang tercatat pada aplikasi Qasir, maka kepala barista akan menyimpan penerimaan kas tersebut hingga pemilik Kala Kopi datang ke Kala Kopi (biasanya dua hari sekali). Apabila dalam seminggu pemilik tidak datang ke Kala Kopi, maka kepala barista akan mengirimkan uangnya melalui bank (*transfer*). Prosedur penerimaan kas ini dilakukan setiap hari oleh kepala barista dan karyawan untuk menjalankan aktivitas penerimaan kas di Kala Kopi.

Bagan alir dokumen (*flowchart*)

Gambar 1. Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di Kala Kopi



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan Sistem Penerimaan Kas di Kala Kopi.



**Sistem Informasi Penerimaan Kas Kala Kopi dengan Prinsip PIECES**

**Tabel 2. Tabel Analisis PIECES Terhadap Sistem Informasi Penerimaan Kas Kala Kopi**

No.	Analisis PIECES	Keadaan Kala Kopi
1.	Kinerja ( <i>Performances</i> )	Kemampuan sistem informasi penerimaan kas secara tunai dan non-tunai dilakukan dengan baik dan penyelesaian tugasnya cepat dan akurat. Kala Kopi telah memanfaatkan aplikasi kasir “Qasir” dalam transaksi penerimaan kas, sehingga tidak memakan banyak waktu untuk proses penerimaan kas dan hasilnya akurat.
2.	Informasi	Informasi yang dihasilkan aplikasi kasir “Qasir” sudah baik karena mudah dimengerti dan diolah

	<i>(Information)</i>	oleh penggunanya, serta sesuai dengan kebutuhan Kala Kopi.
3.	Ekonomi ( <i>Economy</i> )	Aplikasi kasir "Qasir" yang digunakan oleh Kala Kopi memiliki masa manfaat yang panjang. Biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan oleh Kala Kopi.
4.	Pengendalian ( <i>Control</i> )	Kala Kopi hanya memiliki satu ID untuk mengakses aplikasi kasir "Qasir" yang digunakan oleh seluruh karyawan. Meskipun demikian, transaksi tetap diawasi langsung oleh kepala operasional dan pemilik Kala Kopi sehingga terhindar dari pihak yang tidak berwenang.
5.	Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	Aplikasi kasir "Qasir" memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi, sehingga dapat mencapai efisiensi operasi.
6.	Layanan ( <i>Service</i> )	Kemampuan aplikasi kasir "Qasir" dapat meningkatkan kepuasan atas layanan kepada pelanggan karena aplikasinya tidak sulit digunakan oleh pengguna sehingga pelayanannya cepat serta perhitungannya akurat. Pengguna dapat dengan mudah memahami output (laporan penjualan harian) yang dihasilkan dari aplikasi kasir tersebut.

Analisis PIECES merupakan analisis yang penting untuk dilakukan karena dapat ditemukan beberapa masalah yang akan menjadi masalah utama. Berdasarkan hasil analisis penggunaan aplikasi kasir "Qasir" dalam sistem informasi penerimaan kas dari enam komponen kerangka kinerja PIECES diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi kasir "Qasir" dalam sistem informasi penerimaan kas di Kala Kopi dinyatakan sesuai karena telah memenuhi secara keseluruhan dari enam komponen kerangka kerja PIECES.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Sistem penerimaan kas di Kala Kopi dijalankan dengan bantuan sistem aplikasi kasir Qasir. Dimana setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi diinput dan diproses hingga transaksi selesai dengan menggunakan aplikasi kasir "Qasir". Output yang dihasilkan berupa laporan penjualan harian, dimana laporan

penjualan harian ini perhitungan dan hasilnya telah akurat dan dapat langsung digunakan oleh pengguna untuk diolah kembali menjadi laporan keuangan untuk evaluasi hingga pengambilan keputusan di Kala Kopi.

2. Dalam penggunaan aplikasi kasir pada sistem informasi penerimaan kas yang diterapkan oleh Kala Kopi dapat dikatakan sudah baik dalam aspek kinerja (*performances*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan layanan (*service*). Namun terdapat satu aspek yang dapat disebut kurang yaitu aspek informasi, dimana masih adanya fitur yang belum tersedia pada aplikasi kasir. Pengguna aplikasi atau karyawan dan pemilik Kala Kopi masih harus mengolah sendiri output yang dihasilkan untuk mengetahui output atau laporan yang diinginkan. Misalnya seperti melihat grafik bulan apa yang paling ramai, hal ini tidak bisa langsung diketahui pada aplikasi kasir "Qasir".
3. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (*e-wallet*) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir "Qasir". Karena pencatatan penerimaan kasnya sama saja, yang membedakan hanyalah saat menginput pada aplikasi kasir "Qasir". Akan terdapat tulisan atau pilihan "tunai" atau "OVO" pada aplikasi kasir. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mengetahui mana transaksi secara tunai dan transaksi non-tunai atau menggunakan *e-wallet*.
4. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Kala Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Kala Kopi dan yang diterima oleh konsumen Kala Kopi telah sesuai dan sejauh ini belum pernah terjadi kesalahan pencatatan penerimaan kas antara Kala Kopi dengan yang diterima oleh konsumen Kala Kopi.

## **SARAN**

1. Sebaiknya Kala Kopi memberikan kritik dan saran kepada penyedia layanan aplikasi kasir untuk memperbaiki sistem dan memperbanyak fitur agar kinerja aplikasi kasir "Qasir" meningkat dan memaksimalkan aktivitas pada Kala Kopi. Atau Kala Kopi mulai melakukan *upgrade* sistem aplikasi kasir "Qasir" ke premium agar mendapatkan lebih banyak fitur yang dapat memenuhi kebutuhan Kala Kopi sehingga Kala Kopi tidak perlu melakukan dua kali pengerjaan dalam mengolah data laporan keuangan maupun laporan penjualan.
2. Kala Kopi sebaiknya mengubah sistem pencatatan keuangan dan penjualan harian agar tersmipan atau tersisip dengan baik dan memudahkan dalam melihat laporan keuangan atau laporan penjualan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian pada penerimaan kas yang transaksinya dilakukan secara *delivery* atau pesanan online untuk melihat atau menguji efisiensi proses penerimaan kas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi: Yogyakarta.
- Adiyanti, Arsita Ika. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money.
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Alifiananda, Nisrina, Noprianto, Nurul Safura, Putri Sekar Arum, Putri Vira Salsabila, Raffli Dika Pratama dan Arwan Gunawan. 2021. "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi." *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, Bandung.
- Ariapuri, Narlidya dan Andy Prasetyo. 2018. "Efektivitas Aplikasi Kasir Menggunakan Code Blocks Berbasis C++." Teknik Informatika Politeknik Purbaya
- Bank, Indonesia. (2016, November 9). Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Diambil kembali dari Bank Indonesia website:
- Bank, Indonesia. (2016, November 9). Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Diambil kembali dari Bank Indonesia website: (Indonesia, 2016)[https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/pbi\\_1840\\_16.as\\_px](https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/pbi_1840_16.as.px) Diakses pada tanggal 7 Januari 2022 (15.17). )
- David Wahyu Kuncoro, Bambang Eka Purnama dan Indah Uly Wardati. 2015. "Sistem Kasir Dan Pendataan Stok Barang Pada Tata Distro Pacitan." *Bianglala Infomratika - Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika* Vol 3, No 1
- Devita, V. D. (2020). E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020. Diakses dari: <https://iprice.co.id/trend/insights/top-e-wallet-di-indonesia-2020/> pada 5 Januari 2022 (20.48)
- Dewi, Pratiwi Kartika, Silvya Eka Safitry dan Ardyan Firdausi Mustoffa. 2021. "Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh). *Jurnal Abdimas Sangkabira* Vol. 1, No. 2

- Fathansyah. 2015. Basis Data Revisi Kedua. Bandung: Informatika Bandung. Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Concept (SFAC) No. 1
- G. Syarifudin and S. Kosasi, "Perancang Aplikasi Point Of Sale Dalam Pemesanan Menu Restoran," Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2015, vol. 7, pp. 409-414, 2015.
- J. Sugihartono, K. I. Satoto, and E. D. Widiyanto, "Pembuatan Aplikasi Point of Sale Toko Cabang Perusahaan Torani Menggunakan Framework CodeIgniter," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 3, no. 4, pp. 445-455, Oct. 2015.
- Jaya, Hendry. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern." *Jurnal Measurement*, Vol. 12 No. 12: 152-167
- KBBI, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/kasir>, [Diakses 30 Desember 2021 (15.29)].
- KBBI, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/prosedur>, [Diakses 1 Januari 2022 (18.52)].
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2016). Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective. 2nd International Conference on Science and Technology Computer. 1-6.
- Moka. 2021. Point Of Sales, Pengertian, Manfaat dan Rekomendasinya. Available At [https://blog.mokapos.com/point-of-sale-adalah#:~:text=Point%20of%20Sale%20\(POS\)%20adalah,dimana%20transaksi%20dapat%20dikatakan%20selesai](https://blog.mokapos.com/point-of-sale-adalah#:~:text=Point%20of%20Sale%20(POS)%20adalah,dimana%20transaksi%20dapat%20dikatakan%20selesai). [Diakses 1 Januari 2022 (19.02)]
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Muslihudin. Muhamad, dan Oktafianto, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML" ,1th ed, Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2016.
- Nawawi, Hizbul Hadi. 2020. "Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Emik*, Vol. 3 No. 2
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Qasir. Tentang Qasir. <https://www.qasir.id/about> Diakses pada tanggal 7 Januari 2022 (15.53). Ragil, Wukil. 2010:17. "Analisis menggunakan Metode Pieces". Jakarta.
- Ranatarisza, Mirza Maulinahardi dan Max Advian Noor. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. UB Press, Malang.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar dan Agi Rosyadi. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol 3, No. 1
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Solikin dan Suseno, Uang: Pengertian, Penciptaan, Dan Peranannya Dalam Perekonomian (Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia 2002).[ 8-9].
- Surya S, Pressa Perdana, Andi Rahmad Rahim, Nur Fauziyah, Sukaris, Afidatul Munawaroh, Mirnawati, Nikmatus Sholikhah. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital Pada Toko Kelontong Di Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik." *Journal of Community Service : DedikasiMU*, Vol. 2, No. 2
- Suteja, I. G. N. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(1), 12-17
- Turner, L., Weickhenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Wetherbe, James. (2012). *PIECES Analysis*
- Widiyanti, Wiwik. 2020. "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Penggunaan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 7, no 1
- Yuarita, T. G., & Marisa, F. (2017). "Perancangan Aplikasi Point Of Sales (Pos) Berbasis Web Menggunakan Metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem." *JURNAL TEKNOLOGI & MANAJEMEN INFORMATIKA*, 3(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.